

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Proses

Pengertian proses menurut Soewarno Handyaningrat (2011:21) dalam bukunya yang berjudul "Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen" mengatakan bahwa proses adalah sesuatu tuntutan perubahan dari suatu peristiwa perkembangan sesuatu yang dilakukan secara terus-menerus.

Menurut S. Handyaningrat (2011:20) dalam bukunya yang berjudul "Pengantar Studi dan Administrasi" mengemukakan bahwa proses adalah serangkaian tahap kegiatan mulai dari menentukan sasaran sampai tercapainya tujuan.

Sedangkan menurut JS Badudu (2013) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Proses adalah jalannya suatu peristiwa dari awal sampai akhir atau masih berjalan tentang suatu perbuatan, pekerjaan dan tindakan".

Menurut pendapat Gibson dan Donelly (2011) dalam bukunya yang berjudul *Organization, 8 Ed* mengartikan Proses sebagai berikut: "Proses merupakan aktivitas sumber kehidupan dalam struktur organisasi. Proses yang umum meliputi komunikasi, pengambilan keputusan, sosialisasi, dan pengembangan karier. Sedangkan proses dalam teori sistem adalah aktivitas teknik dan administratif yang berbaur untuk dijadikan masukan yang ditransformasikan menjadi keluaran."

Sedangkan menurut pendapat James Evans dan William Lindsay (2011) dalam bukunya yang berjudul *Six Sigma An Introduction To Six Sigma And Process Improvement* mengartikan sebagai berikut: "Proses adalah serangkaian aktifitas yang ditujukan untuk mencapai beberapa hasil. Proses merupakan cara bagaimana sebuah pekerjaan menghasilkan nilai bagi pelanggan."

2. Pengertian Bongkar Muat

Menurut R.P Suyono (2011) Bongkar Muat adalah salah satu kegiatan yang dilakukan dalam proses *forwarding* (pengiriman) barang. Yang dimaksud

dengan kegiatan muat adalah proses memindahkan barang dari gudang, menaikkan lalu menumpuknya di atas kapal sedangkan kegiatan bongkar adalah proses menurunkan barang dari kapal lalu menyusunnya di dalam gudang di pelabuhan atau *container yard*.

3. *Container yard* (lapangan penumpukan peti kemas)

Menurut Triatmodjo (2010) *Container yard* adalah lapangan penumpukan peti kemas yang berisi muatan barang yang akan dikirim atau diterima oleh suatu badan usaha, baik yang kosong maupun terisi dengan barang muatan. Penumpukan peti kemas dapat dilakukan sampai tiga tingkat namun akibat dari penumpukan itu adanya penambahan waktu penanganan muatan petikemas.

4. *Container freight station* (stasiun peti kemas)

Container freight station sama dengan gudang yang disediakan khusus untuk bongkar muat barang - barang import dan diangkut secara Less than *Container Load Container (LCL)*. Muatan barang tersebut dikeluarkan dan ditimbun dalam gudang perusahaan pelayaran yang bersangkutan dan peti kemasnya akan dikembalikan ke kapal.

(Sumber data : PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan)

5. *Reefer Plugging Station*

Reefer Plugging Station adalah tempat untuk mensupply aliran listrik ke peti kemas *reefer* yang membutuhkan suhu tertentu, dengan dilengkapi oleh *unit plugging* yang sesuai dengan kebutuhan daya dari peti kemas *reefer*.

(Sumber data : PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan)

6. Pengertian Depo Kontainer

Menurut Amir M.S (2010) Depo kontainer adalah wilayah atau tempat yang ada di dipelabuhan yang digunakan untuk menyimpan kontainer dengan dilakukan proses pengeluaran, penerimaan, perawatan dan perbaikan terhadap kontainer kosong. Sebuah depo kontainer harus memenuhi syarat dari Asosiasi Depo Kontainer, pemerintah, dan pemilik kontainer. Depo kontainer mempunyai peran yang sangat penting didalam pertumbuhan ekonomi khususnya kegiatan ekspor dan impor yang menggunakan kontainer. Kontainer merupakan bagian dari truk trailer yang dapat dilepas untuk dimuat kedalam

kapal, kereta, atau ditumpuk di depo kontainer. Dalam dunia pelayaran, pengelolaan kontainer ini biasanya dipercayakan kepada pihak ketiga yaitu perusahaan pelayaran yang secara khusus bergerak dalam bidang manajemen kontainer yang disebut dengan operator kontainer depo. Sehingga kita bisa mengatakan bahwa pengertian dari depo kontainer adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang digunakan untuk menyimpan kontainer dengan dilakukan proses perawatan dan perbaikan terhadap kontainer tersebut.

2.2 Gambaran Umum Obyek Penulisan

1. Pengertian Kontainer

Menurut Amir M.S (2010) Kontainer adalah suatu kotak, persegi yang terbuat dari logam yang mempunyai pintu atau lubang untuk memasukan suatu muatan atau barang agar aman dan terhindar dari pengaruh cuaca yang dilengkapi dengan alat alat untuk membuka dari mengunci.

Kapal pengangkut kontainer dibagi menurut jenis muatannya menjadi 2 yaitu :

- a. *Full container ship* adalah kapal yang semua muatannya berupa kontainer. Kapal tersebut dengan ciri-ciri dan kelengkapan khusus semata-mata hanya dipergunakan untuk mengangkut peti kemas dalam seluruh palka dan tempat yang tersedia.
- b. *Semi container ship* yaitu kapal yang berfungsi mengangkut kontainer dan bisa juga sebagai *General cargo ship*. Pada jenis ini hanya sebagian ruangnya saja yang dibangun khusus untuk peti kemas sedang sisanya diperuntukan untuk kapal konvensional .

2. Ukuran Kontainer

Agar pengoperasian kontainer dapat berjalan dengan baik, maka semua pihak yang terlibat harus menyetujui agar ukuran-ukuran dari kontainer harus sama dan sejenis serta mudah diangkut. Badan *International Standard Organization (ISO)* telah menetapkan ukuran-ukuran dari kontainer sebagai berikut.

Keterangan		20 ft	40 ft	40 HC	45 ft
Dimensi Luar	Panjang	6,058m	12,192m	12,192m	13,716m
	Lebar	2,438m	2,438m	2,438m	2,438m
	Tinggi	2,591m	2,591m	2,896m	2,896m
Dimensi Dalam	Panjang	5,898m	12,032m	12,032m	13,716m
	Lebar	2,352m	2,352m	2,352m	2,438m
	Tinggi	2,385m	2,385m	2,69m	2,896m
Bukaan Pintu	Lebar	2,343m	2,343m	2,343m	2,340m
	Tinggi	2,280m	2,280m	2,585m	2,585m
Volume		33.1m ³	67.5m ³	76.1m ³	86.1m ³
Berat Kotor		30,480kg	30,480kg	30,480kg	32,500kg
Berat Kosong		2,400kg	4,000kg	4,200kg	4,700kg
Muatan Bersih		28,080kg	26,480kg	26,280kg	27,800kg

Tabel 2.1 Ukuran Kontainer

(sumber data : PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan)

Ukuran muatan dalam pembongkaran/pemuatan kapal kontainer dinyatakan dalam *TEU* (*twentyfood equevalent unit*). Oleh karna ukuran standar dari kontainer dimulai dari panjang 20 *feet*, maka satu kontainer 20' dinyatakan sebagai 1 *TEU* atau sering juga dinyatakan dalam *FEU* (*fourtyfood equevalent unit*).

Meskipun ukuran kontainer dari luar adalah seragam atau sama, namun kontainer dikeluarkan dalam berbagai variasi sesuai kegunaannya. Variasi tersebut dapat dilihat berdasarkan bentuk, ukuran, barang yang dimuat, dan cara pengisi muatan ke dalamnya. Ada kontainer yang berbentuk kotak, tabung, ataupun flat. Ada yang berukuran besar dan kecil. Ada yang memuat barang padat, cair, ataupun curah. Dan ada yang dapat di isi dari depan, dari samping, atau dari atas. Juga ada yang khusus dilengkapi pendingin untuk muatan beku.

(Sumber data : Buku Peti Kemas, karya Amir M.S)

3. Jenis-Jenis Kontainer

Menurut Artha Nugraha Jonar Kontainer dibagi dalam tujuh kelompok, yaitu:

a. *General cargo.*

General cargo container adalah kontainer yang dipakai untuk mengangkut muatan muatan umum (*general cargo*).



Gambar 2.1 *General cargo container*

(Sumber data: PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan)

b. *Open-side container*

Kontainer yang bagian sampingnya dapat dibuka untuk memasukkan dan mengeluarkan barang yang karena ukuran atau beratnya lebih mudah dimasukkan atau dikeluarkan melalui samping kontainer.



Gambar 2.2 *Open-side container*

(Sumber data: : PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan)

c. *Open - top container*

Kontainer yang bagian atasnya dapat dibuka agar barang dapat dimasukkan atau dikeluarkan lewat atas. Tipe kontainer ini diperlukan untuk mengangkut barang berat yang hanya dapat dimasukkan lewat atas dengan menggunakan derek (*crane*).



Gambar 2.3 *Open-top container*

(Sumber data : PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan)

d. *Ventileted container*

Kontainer yang mempunyai ventilasi agar terjadi sirkulasi udara dalam peti kemas yang diperlukan oleh muatan tertentu, khususnya muatan yang mengandung kadar air tinggi.



Gambar 2.4 *Ventilated container*

(Sumber data : PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan)

e. *Thermal Container*

Menurut Bakir (2016) *Thermal container* adalah kontainer yang dilengkapi dengan pengatur suhu untuk muatan tertentu. Kontainer yang termasuk kelompok *thermal container* adalah:

1) *Insulated Container*

Kontainer yang di dinding bagian dalamnya diberi isolasi agar udara dingin di dalam container tidak merembes ke luar.



Gambar 2.5 *Insulated Container*

(Sumber data : PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan)

2) *Reefer Container*

Kontainer yang di lengkapi dengan mesin pendingin untuk mendinginkan udara dalam kontainer sesuai suhu yang diperlukan bagi barang yang mudah busuk, seperti sayuran,daging, atau buah buahan.



Gambar 2.6 *Reefer Container*

(Sumber data : PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan)

3) *Heated Container*

Kontainer yang dilengkapi dengan mesin pemanas agar udara di dalam kontainer dapat diatur pada suhu panas yang diinginkan.



Gambar 2.7 *Heated Container*

(Sumber data : PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan)

f. *Tank Container*

Kontainer tangki digunakan untuk mengangkut muatan cair, seperti: Bahan pangan: jus buah, minyak manis. Kimia: bahan berbahaya, seperti bahan bakar, zat beracun, agen perlindungan



Gambar 2.8 *Tank Container*

(Sumber Data : PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan)

g. *Dry bulk*

Dry bulk container adalah *general purpose container* yang dipergunakan khusus untuk mengangkut muatan curah (*bulk cargo*). melalui lubang dibagian atas untuk memasukkan muatan dan lubang atau pintu di bagian bawah untuk mengeluarkan muatan.



Gambar 2.9 *Dry Bulk Container*

(Sumber data : PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan)

4. Alat-alat Bongkar Muat peralatan bongkar muat adalah alat-alat penunjang pekerjaan bongkar muat yang meliputi:

a. *Stevedoring*

- 1) Jala-jala Iambung kapal (*ship-side net*)
- 2) Tali baja (*wire sling*)
- 3) Tali rami manila (*rope sling*)
- 4) Jala-jala (*wire net*)
- 5) Jala-jala tali manila (*rope net*)
- 6) *Forklift*

b. *Cargodoring*

- 1) Gerobak dorong
- 2) Palet
- 3) *Forklift*

c. *Receiving/delivery*

- 1) Gerobak dorong
- 2) Palet
- 3) *Forklift*